

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Limbur Lubuk Mengkuang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : VII/2  
Materi Pokok : Puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)  
Alokasi Waktu : 40 menit x 2 JP (1 pertemuan)

### KOMPETENSI INTI (KI)

Menghayati ajaran agama yang dianutnya

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	3.9.1 Menentukan ciri pantun, syair, dan gurindam yang dibaca dan didengar.
4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis	4.9.1. Menyimpulkan maksud isi pantun, syair, dan gurindam

### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca dan/atau mendengarkan puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam), peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan pantun, syair, dan gurindam dengan tepat dengan **rasa ingin tahu**.
2. Melalui kegiatan membaca dan/atau mendengarkan puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam), peserta didik dapat mengidentifikasi ciri puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) dengan baik dan menumbuhkembangkan sifat **cinta tanah air**.
3. Melalui kegiatan berdiskusi tentang puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) yang dibaca/didengar diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) dengan tepat secara **mandiri** dan **bekerjasama**.
4. Melalui kegiatan menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) diharapkan peserta didik dapat memahami pesan moral (nasihat) dalam puisi rakyat dengan tepat **percaya diri**.

## MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam).
2. Ciri-ciri puisi rakyat.
3. Contoh puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam).

## PENDEKATAN, MODEL, METODE, DAN TEKNIK PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Discovery learning* dan *Saintifik*

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah

## MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat : Papan Tulis, laptop, speaker, proyektor, power point.

Bahan : Lembar kerja, bahan tayang

## SUMBER BELAJAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Bahasa Indonesia Edisi Revisi. Jakarta: Kemendikbud.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/puisi-rakyat/>.

<https://paket-wisatabromo.com/struktur-puisi-rakyat-pantun-syair-gurindam-yang-tepat>

## LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Ke-1

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</li><li>2. Guru dan peserta didik berdoa sebelum pembelajaran.</li><li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li></ol>	10 menit
Apersepsi dan Motivasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>2. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, skenario pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.</li><li>3. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi yang sudah diajarkan.</li></ol>	
<b>Kegiatan Inti</b>		60 menit
Stimulation (Pemberian Rangsangan)	<b>Communication</b> Peserta Didik Merespon Pertanyaan Guru mengenai ciri khas kata-kata yang dipakai tokoh Jarjit dalam film animasi terkenal asal Malaysia “Upin & Ipin.”	
Problem Statement (Identifikasi masalah)	<b>Critical thinking dan Colaboration</b> Peserta didik dengan seksama menyimak beberapa puisi rakyat yang ditampilkan melalui proyektor kemudian berdiskusi mengenai ciri khas dan perbedaan setiap puisi rakyat yang ditampilkan.	

Data Collection (Pengumpulan Data)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik berdiskusi dan mendata informasi mengenai ciri setiap jenis puisi rakyat.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi ciri setiap puisi rakyat yang dibaca.</li> </ul>	
Data Processing (pengolahan data )	<p><b>Critical thinking dan Creative</b></p> <p>Dengan penuh tanggung jawab, peserta didik bekerja sama dalam kelompok mengolah informasi untuk membuat klasifikasi puisi rakyat berdasarkan cirinya.</p>	
Verification (Pembuktian)	<p><b>Communication</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil analisis dalam kelompok, dengan kreatif peserta didik menyajikan hasil diskusi.</li> <li>• Kelompok lain mendengarkan dengan saksama penyajian hasil diskusi, kemudian memberikan tanggapan, saran serta tambahan terkait ciri puisi rakyat.</li> <li>• Peserta didik bekerja sama memperbaiki hasil diskusi berdasarkan tanggapan/masukan/saran dari kelompok lain.</li> </ul>	
<b>Kegiatan penutup</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak penguatan yang diberikan guru terhadap hasil identifikasi mengenai ciri puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam).</li> <li>• Peserta didik dengan kritis menyusun rangkuman/ simpulan difasilitasi guru.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Peserta didik dibagikan LKPD kemudian mengerjakan tugas yang menyertainya, dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “hamdalah”</li> <li>• Peserta didik merespons salam yang guru ucapkan.</li> </ul>	10 menit

## PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Sikap selama pembelajaran (terlampir)

Teknik Penilaian : Observasi/Pengamatan

Bentuk Penilaian : Lembar Pengamatan

Instrumen : lembar observasi dan jurnal pengamatan spiritual

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

---

Materi	: PUISI RAKYAT
Kelas/Semester	: VII/Genap
Kompetensi Dasar	: 3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar

---

### **Petunjuk:**

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual dan sosial siswa. Berilah tanda centang pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

- SB : sangat baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- B : baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- C : cukup, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- K : kurang, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Siswa : .....  
 Kelas : .....  
 Tanggal Pengamatan : .....

No.	Aspek yang Diamati	Kategori			
		SB	B	C	K
1.	Tingkat kedisiplinan kehadiran.				
2.	Kesungguhan dalam diskusi kelompok				
3.	Keaktifan dan menyelesaikan tugas diskusi kelompok.				
4.	Keaktifan dalam menanggapi presentasi kelompok lain.				
5.	Sikap menyampaikan pendapat di forum diskusi.				
6.	Sikap menghargai pendapat orang lain.				
7.	Sikap tanggung jawab dalam kelompok diskusi.				
8.	Sikap kerja sama dalam menyelesaikan tugas.				
9.	Sikap menyimak penjelasan guru.				
10.	Sikap mengikuti pembelajaran idenfikasi puisi rakyat				
Skor Perolehan					
Skor Maksimum		40			
Nilai $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$					

### 1. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tertulis, Penugasan  
 Bentuk Tes : Uraian  
 Instrumen Penilaian : Terlampir di LKPD



## 2. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

### Daftar Hadir Pengayaan

KELAS :  
MATA PELAJARAN :

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Tgl Pengayaan	Bentuk Pengayaan	Nilai	Tanda Tangan	Ket
1							

Mengetahui

Kepala SMPN 5 Limbur Lubuk Mengkuang

Guru Mata pelajaran

**A. Azmi T., S.Pd.**  
**NIP. 19660913 200604 1 004**

**Novaldi Sastra, S.Pd.**  
**NIP. 198807070 201503 1 004**

## LAMPIRAN

### MATERI PEMBELAJARAN

#### HAKIKAT PUISI RAKYAT

Puisi rakyat adalah karya kesusastraan yang berasal dari rakyat yang strukturnya sudah ditentukan mulai dari deretan kalimatnya, ejaan lafalnya, suku kata, penekanan suara, hingga irama. Jadi, jika disimpulkan, puisi satu ini merupakan jenis karya sastra klasik dengan aturan tertentu yang disesuaikan dengan tempat asal mulanya.

Beberapa hal yang membedakan antara Puisi rakyat dengan jenis puisi populer lainnya adalah tidak ada nama pengarang. Karya ini dikenal melalui mulut ke mulut sehingga tidak jarang juga disebut dengan sastra lisan. Karya sastra ini kemudian diwariskan kepada generasinya secara turun-temurun demi mempertahankan budaya yang ada dan menanamkan budi pekerti di setiap isi karyanya. Berikut jenis-jenis puisi rakyat.

#### 1. PANTUN

Anda mungkin pernah mendengarkan pantun dalam pertunjukan seni atau acara lainnya. Jenis karya satu ini sebenarnya adalah puisi Indonesia yang asalnya dari bahasa melayu terdiri dari dua bagian, yakni sampiran dan isi.

Biasanya, pantun terdiri dari 4 baris dengan aturan sajaknya adalah A-B-A-B. Pantun sendiri memiliki beragam sebutan yang berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lain.

Menurut bahasa Tagalog kata pantun disebut dengan istilah tonton. Sementara kalau orang Jawa menyebut pantun dengan istilah tuntun.

Pantun merupakan karya sastra dengan rima A-B-A-B dengan ciri-ciri sebagai berikut.

- Tiap bait isinya harus 4 baris.
- Per barinya harus 8-12 suku kata saja.
- Rima akhir setiap baris adalah A-B-A-B.
- Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.
- Sementara itu, baris ketiga dan keempat merupakan isi

#### 2. SYAIR

Jenis yang kedua adalah syair yang sebenarnya berasal dari kata syu'ur dalam bahasa Arab yang memiliki makna rasa. Syair diciptakan untuk mengisahkan suatu cerita. Biasanya syair mempunyai jumlah bait yang banyak, berbeda dengan pantun.

Beberapa jenis syair yang umum ditemukan di Indonesia adalah syair tentang agama, romantisme, sejarah, norma dan kiasan.

Syair yang asal bahasanya dari Arab ini mempunyai beberapa ciri khas seperti :

Per bait memiliki 4

Setiap barisnya harus 8-14 suku kata.

Sajaknya adalah A-A-A-A.

Seluruh isi atau makna tertuang dalam semua barisnya.

Umumnya menggunakan bahasa kiasan.

### 3. GURINDAM

Terakhir, ada gurindam yang merupakan bentuk karya sastra puisi kuno dan bahkan lama kehadiran puisi ini turut dipengaruhi oleh sastra Hindu. Karya seni terdiri dari 2 bait dan per baitnya ada dua baris dengan rima A-A.

Jika dibaca secara sekilas, gurindam ini hampir sama dengan jenis karya sastra lainnya seperti pantun kilat maupun karmina. Hanya saja yang membedakan antara gurindam dan karmina ini lebih ke strukturnya.

Gurindam merupakan puisi lama dengan bahasa Melayu dengan cirinya sebagai berikut :

Ada 2 baris dalam setiap baitnya.

Tiap baris jumlah katanya adalah 10-14 kata.

Setiap baris dari gurindam mempunyai rima seragam dengan sajak A-A atau B-B.

Isi baris satu dan lainnya memiliki kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Pada baris yang pertama biasanya berisi mengenai persoalan atau masalah.

Baris kedua isinya adalah jawaban ataupun akibat dari masalah yang dituliskan secara

Berisi tentang nasihat, kata mutiara atau makna hidup.

